

**PENGARUH IT TERHADAP PRESTASI SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH I BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZULFAHMI

NIM. 211222320

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

**PENGARUH IT TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ZULFAHMI

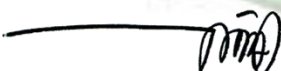
NIM. 211222320

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204102003121003


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204062014111001

**PENGARUH IT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR

Telah diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 7 Februari 2018 M
21 Jumadil Awal 1439 H

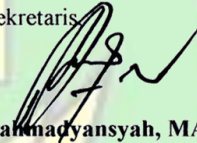
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



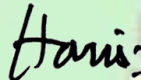
Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA
NIP. 196103051994031001

Sekretaris,



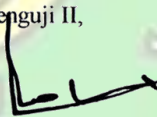
Rahmadyansyah, MA

Penguji I,



Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag
NIP. 197204062014111001

Penguji II,



Drs. Bachtiar Ismail, MA
NIP. 196103051994031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Drs. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfahmi
NIM : 211222320
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh IT terhadap prestasi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Februari 2018
Yang Menyatakan,




Zulfahmi
NIM. 211222320

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji dan bersyukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh IT Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajian kepangkuan nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Anzib s dan Ibunda Salawati atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag. Selaku pembimbing pertama dan bapak Abdul Haris Hasmar, S.Ag. Selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.

3. Dr. Husnizar, S. Ag., M.Ag. Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry juga selaku penasehat akademik dan pembimbing Bapak Drs. Bachtiar Ismail, MA. Selaku pembimbing pertama dan Ibu Dra. Hamdiah, MA yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman dari prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2012, muliadi, maqfurati, Ayu Puspita Ariska dan Muhammad Iqbal, rahmad fitra yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT.*Amin YaRabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 7 Februari 2018
Penulis,

Zulfahmi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Defenisi Operasional	9
BAB II :PEMBAHASAN	
A. Pengertian Internet Dan Fungsi Internet	12
B. Dampak Positif Dan Negative Pengguna Internet	14
C. Fungsi Internet Yang Membawa Dampak Negative	15
D. Pandangan Islam Tentang Internet	16
E. Dampak Internet Pada Remaja Islam Masa Kini	18
F. Prestasi Belajar Siswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	20
G. Perkembangan Teknologi Internet	21
H. Pengaruh Internet Terhadap Perkembangan Remaja (Pelajar).....	22
I. Jenis-Jenis Bahan Ajar PAI Dalam Media Internet.....	25
J. Kegunaan Internet	27
K. Dakwah Melalui Media Teknologi	27
BAB III :METODELOGI PENELITIAN	
A. Rencana Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	34
C. Intrumen Pengumpulan Data.....	35

	Halaman
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Penggunaan Internet Di kalangan Siswa SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh	47
C. Analisis Data	49
D. Data Hasil Observasi	65
E. Prestasi Belajar PAI Melalui Penggunaan Internet	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran-Saran	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar No :

4.1	Pengawasan Guru Terhadap Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran terhadap Penggunaan IT di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh	65
4.2	Penggunaan Internet Disaat Praktek Komputer Di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh	66



DAFTAR TABEL

Tabel No :		Halaman
4.1	Tabel keadaan siswa tahun ajaran 2016/2017	45
4.2	Peserta didik Pernah mengakses internet	49
4.3	Seberapa rutin peserta didik mengakses internet.....	50
4.4	Penggunaan internet untuk kegiatan belajar.....	51
4.5	Mengakses internet dalam sebulan.....	51
4.6	Menggunakan fasilitas internet melalui media computer	52
4.7	Menggunakan fasilitas internet melalui <i>laptop</i>	53
4.8	Menggunakan fasilitas internet menggunakan <i>hand phone</i>	54
4.9	Menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan teman.....	54
4.10	Mencari tugas yang diberikan guru PAI di internet	55
4.11	Materi yang sering diakses.....	56
4.12	Mengakses internet tentang pendidikan.....	57
4.13	Mengakses tentang keislaman.....	57
4.14	Mendownload materi PAI dari internet.....	58
4.15	Kesulitan untuk mencari materi dan mengakses internet	59
4.16	Mempraktekkan materi yang didapatkan di internet	60
4.17	Dampak internet terhadap prestasi belajar	61
4.18	Dampak facebook terhadap prestasi.....	61
4.19	Dampak youtube terhadap prestasi	62
4.20	Dampak wekipedia terhadap proses belajar	63
4.21	Akses internet disekolah terhadap prestasi belajar	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No :

- 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- 4 : Wawancara dengan Ketua Majelis Talim
- 5 : Pedoman Wawancara dengan Jama'ah Majelis Ta'lim
- 6 : Lembaran Observasi
- 7 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Zulfahmi
NIM : 211222320
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh IT terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 7 Februari 2018
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Abdul Haris Hasman, S.Ag, M.Ag
Kata Kunci : IT, prestasi belajar

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat penting karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi yang baik. Salah satu interaksi komunikasi yang sering digunakan saat ini adalah internet. Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran, namun pada penerapannya masih banyak guru yang tidak menguasainya. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah IT mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan internet dalam upaya peningkatan prestasi belajar agama islam peserta didik di SMA Muhammadiyah Banda Aceh? Apakah internet berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pengamatan langsung, wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet diizinkan di sekolah hanya pada jam pelajaran saja dan di kontrol langsung oleh guru. Pengaruhnya terhadap prestasi belajar adalah memberi mereka kemudahan untuk mengakses materi pembelajaran Agama Islam sehingga dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa orang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin terjadi disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan keterampilan atau sikapnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut untuk bisa menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.¹

Kesadaran orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Metamorphosis atau perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Edisi I cet 2, h. 1-2.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah pendidik atau guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru.²

Banyak dari guru yang tidak menguasai teknologi komunikasi sehingga apa yang disampaikan tidak bisa diterima dengan jelas, walaupun guru tersebut sudah menguasai materi yang diajarkan namun karena komunikasi tidak lancar, maka murid akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi antara guru dan murid berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menggunakan alat peraga, salah satunya adalah Penggunaan media pendidikan.³

Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi

²Asnawirdan, M.Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2000), h.1

³Asnawirdan M.Basirudin Usman, *Media Pembelajaran...h.7.*

yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan Internet dalam Belajar.

Internet (*Interconnection Networking*) merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam Internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Internet bagi sebuah organisasi saat ini telah menjadi media yang sangat penting untuk mendukung kemajuan atau perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi apa saja kepada masyarakat secara luas serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, efektif dan efisien. Dewasa ini penggunaan Internet telah merambah berbagai bidang kehidupan, baik di bidang sosial, ekonomi, budaya maupun pendidikan.

Manfaat penggunaan Internet, diantaranya adalah cepatnya proses pencarian informasi dan pengetahuan atau berita tentang hal-hal tertentu dan kemudahan melakukan komunikasi secara murah dan efisien.⁴ Internet, di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan *inovatif* melalui internet.⁵ Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bias di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar.

⁴Supriyanto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bogor:Yudistira,2007),h. 2.

⁵Supriyanto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*...h. 5.

Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya.⁶ Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi Informasi terutama Internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Siswa dalam belajar mengajar di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat mereka semangat dalam belajar, hal tersebut adalah minat belajar siswa. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan.⁷ Berarti Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

⁶Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Problem dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), edisi I cet 3, h.15.

⁷Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 133.

Minat, dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang guru akan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar bila terlebih dahulu mengetahui apa yang menjadi minat siswa. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam belajar. Suatu mata pelajaran hanya dapat diikuti dengan baik apabila siswa itu dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Dalam menerima pelajaran, peserta didik sering mengalami kebosanan mengikuti pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang siswa harus memiliki minat untuk bisa menerima pelajaran dengan baik, hal itu merupakan tantangan besar bagi seorang guru agar dapat membangkitkan minat belajar siswanya, karena minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktifitas belajar mengajar.

Untuk meningkatkan minat siswa perlu adanya perubahan pada diri siswa dan lingkungan sekolah, salah satunya untuk meningkatkan minat belajar tersebut adalah dengan penggunaan Internet dalam belajar. Dengan menggunakan Internet, diharapkan siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa.

Aplikasi teknologi komunikasi cenderung mengarah pada aspek pengelolaan proses komunikasi, pemanfaatan media komunikasi baru, serta sistem informasi atau manajemen arus informasi. Kondisi yang mengakibatkan terjadinya pemanfaatan teknologi dalam komunikasi ini diasumsikan merupakan salah satu akibat dari adanya “difusi Inovasi”. Proses komunikasi melalui komputer tidak hanya menuntut kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan mengetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses komunikasi dengan melalui media

komputer menurut keterampilan menggunakan media komunikasi komputer dari individu, baik yang bertindak sebagai pengirim maupun penerima pesan.⁸

Adapun Tujuan pemanfaatan Komputer dalam pembelajaran PAI Agar pembelajaran pendidikan agama islam bukan semata-mata mengajarkan peserta didik tentang pembelajarn yang bersifat agama tapi bagaiman pendidikan agama di komparasikan dengan teknologi, Tujuan Umum penggunaan alat laboratorium Komputer berfungsi sebagai salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan dan penciptaan operasi yang efektif dalam membimbing dan mendorong serta membantu peserta didik dalam penyelenggarakan pendidikan yang lebih bermutu dan ketercapaian lulusan yang bermutu pula.⁹ Tujuan khusus Komputer diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran yang pelaksana-annya dilakukan pada hari efektif, sebagai upaya mempersiapkan peserta didik bersikap, Komputer meningkatkan mutu peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar agar mampu menguasai dasar teknologi dalam menghadapi perubahan yang dinamis dalam kehidupannya, Komputer dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari informasi baru sekaligus menyeleksi informasi yang bermanfaat bagi pendidikan, Laboratorium Komputer dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam mengimplementasikannya pada mata pelajaran.

Hasil yang Diharapkan dari Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sarat dengan nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun

⁸ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 24-25.

⁹ <http://prothelon.com/mambo/pengenalan-komputer-2-fungsi-aplikasi-komputer-5.html>

apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri peserta didik rasa tidak senang terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya.¹⁰ Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam tampaknya dalam mempengaruhi siswa untuk dapat mempelajari dan memahami ajaran Islam sesuai dengan kemampuan nalar manusia terhadap wahyu Allah dan RasulNya perlu dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik, berarti Guru Pendidikan Agama Islam telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali ditumbuh kembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya¹¹

Melihat latar belakang masalah tersebut diatas, maka penullis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh IT Terhadap prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan perumusan masalah, agar penelitian lebih mendalam dan fokus, adapun pada penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh internet terhadap pretasi belajar siswa di SMA

¹⁰ http://repository.upi.eduuff/operator/upload/t_pk_070994925_chapter1.

¹¹ <http://blog.tp.ac.id/media-teknologi-dan-pembelajaran>, Diakses pada 12 Juli

Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan internet dalam upaya peningkatan prestasi belajar agama islam peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh?
2. Apakah internet berpengaruh terhadap prestasi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Pada setiap penulisan skripsi yang diteliti tentu ada yang menjadi pokok tujuan dari penelitian tersebut, maka tujuan disini yaitu:

1. Untuk mengetahui manfaat internet bagi Peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh internet terhadap peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

D. Hipotesis penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Apabila penulis telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka penulis dapat membuat suatu teori sementara yang kebenarannya masih harus diuji.¹²

Sedangkan menurut Sudarto, Hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan sementara, dengan kata lain suatu pendapat yang kita gunakan untuk menangkap kenyataan kebenaran dari suatu hal yang

¹²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 71.

belum terbukti kebenarannya atau merupakan penjelasan percobaan ke arah perjalanan penjelasan yang pasti, tetapi ada alasannya yang merupakan suatu kesimpulan yang agak pasti.¹³

Dengan mempelajari berbagai sumber, penulis menyatakan dugaan sementara bahwa ada pengaruh yang sangat penting terhadap penggunaan Internet dengan Minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh dunia pendidikan yaitu Internet.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memacu belajar siswa dalam meningkatkan hasil prestasi yang lebih baik.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penelitian ini, beberapa istilah yang dianggap penting akan dijelaskan pengetiannya sebagai berikut:

¹³Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. (Jakarta: Grafindo Persada, 1997, h. 53.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Internet

Internet (*interconnection networking*) adalah jaringan (*network*) komputer terbesar di dunia, yakni seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia. Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang dihubungkan bersama sehingga dapat berbagi-pakai informasi dan sumber daya.¹⁴

Pengguna internet telah menyebar ke semua kalangan, termasuk siswa. Internet banyak dimanfaatkan untuk berbagai hal dalam pendidikan. Dengan menggunakan layanan internet, siswa juga dapat mengakses berbagai media sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan sebagainya. Namun siswa perlu waspada agar tidak terkena dampak negatif dari penggunaan internet tersebut.

3. Prestasi

Dari ketiga pendapat ahli di atas mengenai prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan secara lang sung dapat diukur dengan tes yang penilaiannya berupa angka atau huruf. Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik

¹⁴ Clay Shirky, *Internet Lewat E-Mail*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1995), h. 2.

tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru.¹⁵

4. Siswa

Siswa secara bahasa artinya murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹⁶

Dalam penelitian ini, siswa yang akan dijadikan sampel adalah siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.



¹⁵<http://dokumen.tips/documents/isi-makalah-prestasi-belajar.html>, Diakses pada 25 Juni 2017

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1077.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Internet Dan Fungsi Internet

1. Pengertian internet

Internet adalah rangkaian hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum diseluruh dunia yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standar *Internet Protocol* (IP) lebih dalam lagi, internet adalah kumpulan jaringan dari jaringan-jaringan komputer dunia yang terdiri dari jutaan unit kecil, seperti jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintahan dan lain-lain, yang secara bersama menyediakan layanan informasi seperti e-mail, online chat, transfer file dan saling keterhubungan (*linked*) antara satu halaman web dengan sumber halaman web yang lainnya.¹

Internet merupakan dunia baru dimana anda dapat saling bertemu dengan orang lain, melihat-lihat suatu tempat wisata, atau bahkan bertransaksi dengan pihak lain yang tidak anda ketahui secara pasti. Hal-hal yang anda ketahui di internet hanyalah file-file digital yang bisa berupa gambar foto, teks, maupun animasi yang tersedia disitus dengan alamat-alamat tertentu. orang-orang yang bisa ditemui di internet bisa menyembunyikan identitas aslinya. Dunia internet berbeda dengan dunia nyata. Hal-hal di internet bersifat virtual atau maya sehingga dunia internet kadang disebut sebagai dunia maya atau dunia virtual. Internet juga mempunyai sebutan lain, yaitu dunia cyber. Meskipun virtual, banyak

¹Yuhefizar, *10 jam menguasai internet teknologi dan aplikasi*, (Jakarta: elex media komputindo, 2008), h, 1.

analogi dunia internet yang berlaku didunia nyata.Banyak manfaat dari dunia virtual itu yang bisa anda terapkan didunia nyata.²

2. Fungsi Internet Dalam Kehidupan

Sebagai perkembangan teknologi dan komunikasi yang berbasis internet. Apa saja fitur-fitur yang Fungsi internet semakin terasa ketika fitur-fitur di dalam dunia internet semakin dilengkapi melengkapi fungsi internet di dalam kehidupan manusia?

3. Fungsi Internet sebagai Pengirim Surat Cepat

E-mail atau electronic mail adalah salah satu fungsi internet yang paling banyak dimanfaatkan oleh di seluruh dunia. Fasilitas e-mail ini akan sangat memudahkan para pengguna internet untuk saling bertukar pesan elektronik melalui komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Fungsi internet yang satu ini sangat berguna sebagai alat pengirim surat yang sangat cepat. Tidak perlu menunggu berhari-hari ketika kita sangat membutuhkan jawaban atas surat yang telah kita kirimkan. Hanya dalam hitungan menit kita sudah bisa langsung mendapatkan jawaban atas surat yang kita kirim kan tersebut.

Fungsi internet inilah yang juga memudahkan para pengusaha untuk bertukar informasi dan data baik bagi orang-orang di dalam perusahaannya maupun dengan relasi usaha mereka. Untuk dapat saling berkirim surat ini, para pengguna internet tersebut harus mendaftar terlebih dahulu untuk mendapatkan sebuah akun e-mail yang aktif.

²Juharis rasul, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2*, (Quadra. Agustus 2008), h, 3.

B. Dampak Positif dan Negatif Pengguna Internet

Menurut Maryono dan Istiana pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*e- library*) atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (*e-learning*).Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran.Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas *e-mail* atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas *teleconference* (video-conference)

Maraknya pemanfaatan internet di dunia, khususnya di Indonesia, turut pula berimbas pada dunia pendidikan di Indonesia yang juga mulai menerapkan pemanfaatan media teknologi komputer dan internet pada sistem kurikulumnya.Saat ini keunggulan-keunggulan teknologi melalui penerapan internet diharapkan bisa memacu dan meningkatkan mutu pendidikan.Dari sisi positif tentu saja semua pihak harus mendukung pemanfaatan teknologi komputer dan internet di kurikulum sekolah. Namun dari sisi negatif, semua pihak harus bekerja sama sedemikian rupa untuk meminimalkan dampak tersebut, terutama bagi anak didik. Salah satu fungsi internet yaitu pusat pencarian dan penyediaan data, internet tidak selalu dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif, terutama oleh kalangan remaja seusia sekolah menengah.Kegiatan belajar pun

saat ini banyak yang menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan mencari bahan-bahan pelajaran tertentu melalui internet.³

1. Fungsi Internet sebagai Navigator Informasi

Untuk memanfaatkan fungsi internet secara maksimal sebagai navigator informasi, layanan internet dilengkapi dengan World Wide Web yaitu sebuah layanan yang paling populer di antara layanan internet lainnya. World Wide Web atau yang lebih sering disingkat dengan 'www' ini adalah kesatuan server-server informasi yang terhubung menjadi satu dengan sebuah bahasa yang disebut hypertext.

Fungsi internet yang satu ini sangat mudah untuk digunakan karena para pengguna internet hanya tinggal mengarahkan kursor dan melakukan klik pada link-link yang bersangkutan untuk mengakses web yang dituju.

C. Fungsi Internet yang Membawa Dampak Negatif

Selain memberikan berbagai manfaat yang positif dan berguna dalam kehidupan, ada pula fungsi internet yang membawa dampak negatif dan harus dihindari. Apa saja dampak negatif yang harus dihindari tersebut.

1. Hacking, yaitu suatu dampak negatif yang memanfaatkan fungsi internet untuk mencari kelemahan sistem jaringan dan merusak sistem jaringan tersebut.
2. Pornografi pernah mengakibatkan timbulnya persepsi bahwa internet menjadi media penyebaran pornografi yang akan merusak moral bangsa. Hal ini mengakibatkan fungsi internet

³Maryono, Istiana, Patmi, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Edisi Pertama, (Jakarta Yudhistira: 2007), h. 34.

sempat diragukan kegunaan dan manfaatnya di dalam masyarakat.

3. Violence and Gore adalah banyaknya kekejaman dan kesadisan yang ditampilkan melalui penyebaran video di internet. Fungsi internet yang sebenarnya membawa banyak manfaat dalam kehidupan manusia menjadi tercemar hanya karena banyaknya video kekejaman dan kesadisan yang disebarakan melalui internet.
4. Penipuan adalah penyalahgunaan fungsi internet yang bertujuan untuk menyebabkan kerugian pada orang yang berhasil ditipu. Banyak sekali kasus penipuan yang terjadi di dalam dunia internet. Hal ini sempat membuat fungsi internet di dalam dunia bisnis menjadi diragukan kredibilitasnya. Untuk itu, diperlukan kewaspadaan yang tinggi bagi para pengguna internet agar tidak menjadi korban penipuan yang memanfaatkan internet sebagai mediana.

Fungsi Internet secara garis besar dapat dikatakan membawa banyak hal positif dalam kehidupan manusia jika manusia itu sendiri dapat memanfaatkannya secara positif. Jadi, kita sendirilah yang menentukan apa sebenarnya fungsi internet dalam kehidupan kita. Itu lah beberapa fungsi internet yang dapat kamu gunakan sehari-hari. Semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi sumber inspirasi untuk menggunakan internet dengan bijak tanpa merugikan orang lain maupun diri sendiri.⁴

D. Pandangan Islam Tentang Internet

Sebagian orang berpendapat bahwa internet adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Teknologi, khususnya

⁴<http://infokomputerrakitan.blogspot.co.id/2015/11/fungsi-internet.html>, Diakses pada 12 Agustus 2017

internet yang telah memasuki kehidupan manusia dari kalangan muda sampai tua yang merupakan cara untuk mewujudkan kesejahteraan atau meningkatkan martabat manusia. Islam tidak bertentangan dengan teori pemikiran modern yang teratur asalkan dengan analisa yang objektif dan tidak bertentangan dengan Al-Quran.

Dalam pandangan Islam, iptek digambarkan sebagai cara mengubah suatu sumber daya menjadi sumber daya lain yang lebih tinggi nilainya. Hal ini terdapat dalam surat Ar-Ra'dsyat (11) yang berbunyi *"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"*. Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Al-Quran telah mendorong manusia untuk berteknologi supaya kehidupan mereka meningkat.

Dalam Al-Quran banyak terkandung ayat-ayat yang menuntut manusia untuk berpikir, melihat, memandang serta mendorong manusia untuk menggunakan akal pikirannya seoptimal mungkin. Al-Quran mengandung segala informasi yang dibutuhkan manusia, antara lain informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi agar manusia dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam sebenarnya internet tidak dijelaskan di dalam Al-Quran, karena belum ada saat Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT sehingga belum ada sumber yang jelas.

Peran Islam dalam perkembangan internet sangatlah penting, bahwa syariah Islam harus dijadikan sebagai standar pemanfaatan internet itu sendiri. Ketentuan halal dan haram yang terdapat pada hukum-hukum syariah Islam wajib dijadikan tolak ukur pemanfaatannya. Internet yang dihalalkan oleh syariah Islam adalah yang internet yang dapat dimanfaatkan sedangkan internet yang tidak

dapat dimanfaatkan adalah yang diharamkan oleh syariah Islam. Kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT tidak boleh tergiur dengan internet yang bukan terlahir dari sifat rahim Allah SWT karena yang kita butuhkan dalam hidup ini hanyalah keridhoan Allah SWT.

E. Dampak Internet pada Remaja Islam Masa Kini

Perkembangan dunia internet yang sangat pesat ini telah memberikan manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Memang tidak dapat dipungkiri di era modern saat ini peran internet dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berpengaruh. Internet jika dilihat dari dampak positifnya tentu dianggap barang halal atau dibolehkan. Tetapi tidak sedikit pula dampak negatif dari internet yang akan mempengaruhi penggunaannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa internet sebenarnya sangat berguna namun peran manusia dalam menggunakan internet juga sangat penting. Secara umum dampak positif dan negatif dari internet bagi remaja masa kini adalah sebagai berikut :

1. Dampak positif
 - a. Internet memudahkan remaja masa kini untuk mencari informasi, berita, atau data yang penting dan akurat secara cepat.
 - b. Sebagai media komunikasi kita sebagai makhluk sosial sehingga dapat
 - c. menjalin tali silaturahmi dengan pengguna lainnya baik yang dekat maupun jauh.
 - d. Memotivasi remaja untuk dapat berkarya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam bidang bisnis atau yang lainnya.

2. Dampak negatif

- a. Internet yang mengandung gambar-gambar pornografi dan sebagainya dapat mengakibatkan remaja bertindak kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum.
- b. Penggunaan internet secara berlebihan dapat menimbulkan rasa malas serta menghambat kegiatan belajar, beribadah dan hal-hal yang lebih bermanfaat lainnya.
- c. Seringnya berkomunikasi melalui internet dapat mengurangi komunikasi secara langsung atau tatap muka dalam pergaulan remaja masa kini.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari banyaknya dampak positif dari internet ternyata banyak pula dampak negatifnya. Dampak negatif tersebut dapat diminimalisir tergantung dari diri kita sendiri. Diperlukan pula adanya antisipasi untuk menanggulangi hal-hal negatif tersebut, seperti peningkatan perhatian orang tua kepada anak-anaknya. Salah satunya dengan memberikan nasihat yang lemah lembut dan tindakan yang tegas tanpa kekerasan akan lebih didengar oleh remaja dan dapat melunakkan hati mereka. Tidak lupa pula untuk selalu memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sehingga mereka dapat mengontrol perbuatan yang akan dilakukannya.⁵

⁵<https://fatonikeren.blogspot.co.id/2016/07/pengaruh-internet-bagi-kehidupan-dalam.html>, Diakses Pada 15 Agustus 2017

F. Prestasi Belajar Siswa dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*).⁶

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*)
2. Faktor jasmaniah (*fisiologi*)

Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya seperti mengalami sakit, cacat fisik/tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna serta adanya kelelahan. Kondisi kesehatan fisik yang sehat, sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar terutama yang berkaitan dengan konsentrasi, sebagaimana Hasbullah Thabrani berpendapat bahwa: kesekatan diri sangat mempengaruhi segala aktifitas kita, baik aktifitas fisik maupun mental. Jika anda menderita, anda kurang bisa berkonsentrasi dengan baik, adakah anda sakit, ini juga dapat mengganggu konsentrasi anda.⁷

Dengan demikian anak yang kurang sehat karena kurang gizi, dapat memberi pengaruh pada daya tangkap dan kemampuan belajarnya menjadi kurang, selain itu juga, adanya gangguan pada organ tubuh yang lemah, seperti pusing kepala atau yang lainnya, maka hal ini akan dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya akan kurang bahkan tidak berbekas.

⁶A. Mursal, H.M. Taker, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Ma'arif, 1981), h. 50.

⁷Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, h, 34. 1993.

G. Perkembangan Teknologi Internet

Meskipun banyak keluhan dari para pemakai internet terhadap sarana dan prasarana yang ada, namun perkembangan teknologi tidak pernah berhenti. Misalnya bagi pengguna internet yang belum memiliki saluran telepon sendiri di rumah, kini dapat memanfaatkan telepon seluler. Para penyedia layanan dalam komunikasi berbasis telepon seluler ini seperti Nokia, Ericson, dan Motorola beserta Microsoft sebagai *pioneer* dalam bidang teknologi *Bluetooth* (*wireless*). Teknologi komunikasi non kabel tersebut telah mampu memberikan layanan komunikasi bahkan akses foto-foto digital. Teknologi ini terus berkembang hingga diciptakan *Wireless Application Protokol* (WAP) yang diharapkan dapat menciptakan Internet bergerak. Perkembangan teknologi internet dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Multimedia internet

Istilah *hypertext* tentu tidak asing lagi bagi para pengguna Internet. *Hypertext* merupakan sekumpulan simpul berbasis teks yang saling berhubungan. Jika kumpulan simpul tersebut tidak hanya berupa teks tetapi terdiri dari berbagai media seperti video, suara, dan animasi, maka sistem itu disebut *hypermedia*. *Hypertext* dan *hypermedia* dapat berisi informasi yang dapat diakses oleh para pengguna internet dengan menggunakan program bantu navigasi. Web yang merupakan perantara antara Internet dengan pemakai kini semakin berkembang bahkan telah dipadukan dengan multimedia. Penggunaan multimedia telah memungkinkan pembuatan situs web yang dinamis dan interaktif, yaitu dengan memadukan tampilan teks dan animasi, suara, dan video. Beberapa teknologi yang digunakan pada web antara lain:

- a. *Streaming* audio yang memungkinkan suara ditransmisikan melalui internet. Teknologi ini akan mendukung terselenggaranya fasilitas *teleconference*.
- b. Animasi gambar yang disusun dengan suatu skenario sehingga dapat menyajikan informasi dengan menarik
- c. Java yang merupakan bahasa pemrograman yang banyak digunakan untuk membangun web.
- d. *Virtual Reality* Modeling language untuk menciptakan dunia 3G.
- e. *Internet Relay Chat* yang memungkinkan komunikasi secara real time.⁸

H. Pengaruh internet terhadap perkembangan remaja (pelajar)

Selain memiliki dampak positif dan negative, internet juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan remaja, diantaranya adalah :

1. Perkembangan Fisik

Remaja pada usianya sedang mengalami pertumbuhan mulai dari bentuk tubuh, otak, hormon dan lain-lain menuju fisik orang dewasa. Internet dapat merangsang pertumbuhan seks seorang remaja. Situs pornografi yang berisikan konten berbahaya secara tidak langsung merangsang pertumbuhan seksualitas remaja yang buruk. Upaya pencegahan harus segera dilakukan. Kecanduan dalam menggunakan internet juga mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh.

2. Perkembangan Sosial

Remaja adalah saat dimana mereka mulai dituntut bersikap mandiri dan harus dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

⁸ Restyandito, *Jendela informatika: How Does Internet Multimedia Increase User Interaction in e-Bussines*. Jakarta: Elex Media Komputindo 2000, h, 35.

Internet membantu remaja untuk melakukan proses berkomunikasi dan bersosialisasi. Siapapun itu, berapa jauh jaraknya, kapanpun dan dimanapun itu bukanlah halangan untuk bersosialisasi. Akan tetapi menurut berbagai penelitian mengungkapkan bahwa seseorang yang kecanduan internet akan memiliki sifat yang kurang peduli terhadap lingkungan, dan tidak mau bertatap muka langsung.

3. Perkembangan Kognitif

Remaja sudah mulai dapat menentukan berbagai aspek kognitifnya dan berkembang pola berpikirnya seperti bagaimana ketika mereka menyelesaikan masalah, membuat rencana, menuangkan ide-ide, dan menyikapi sebuah pilihan. Mereka mulai mempertimbangkan dan mempertanyakan segala sesuatu yang akan dan sudah dilakukan. Internet dapat membantu remaja dalam memperoleh informasi dan jawaban menghadapi suatu masalah. Tetapi apabila seorang remaja telah kecanduan internet, maka internet akan dijadikan satu-satunya sumber yang benar dalam menentukan segala hal. Seorang remaja tidak bisa membedakan mana sesuatu yang nyata dan mana sesuatu yang maya.

4. Perkembangan Emosional

“Masa muda masa yang berapi-api” sepenggal lirik dari lagu bang haji Rhoma Irama yang menjelaskan remaja memiliki tingkat emosi yang tinggi atau labil pada masanya. Remaja sedang mencari tahu identitas dirinya. Internet terkadang menjadi pelampiasan perasaan remaja seperti facebook dan twitter. Remaja dapat mencurahkan berbagai isi perasaan tanpa dilarang sesuai dengan keinginannya. Adapun dampak yang dapat mengganggu emosi remaja diantaranya dapat mengakibatkan gangguan mental.

Apa Yang Harus Kita Lakukan?

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) harus lebih diutamakan ketimbang dengan pembangunan Infrastruktur. Hebatnya Infrastruktur tergantung kepada bagaimana manusianya.

Pelajar merupakan salah satu dari SDM yang harus diberdayakan. Pendidikan yang berkualitas tentu menjadi hak bagi seorang pelajar. Orang tua sebagai fasilitator hanya berharap anaknya dapat belajar dengan baik sehingga menjadi anak yang cerdas, pintar dan berakhlak mulia. Pelajarlah yang nantinya memegang dan memimpin suatu bangsa. Baik buruknya suatu bangsa tergantung bagaimana kondisi pelajar saat ini. Jika melihat pada sebuah kenyataan, sungguh miris ketika banyak pelajar yang telah melakukan tindak kriminal atau kenakalan remaja seperti tawuran, pelecehan seksual, tindakan mencontek, plagiarisme, narkoba dan yang lainnya. Pelajar pada saat ini dituntut agar bisa menghadapi era globalisasi yang modern ini yang tentunya sangat berbeda seperti zaman dahulu. Ada yang mengatakan internet memiliki banyak sekali manfaat, tetapi ada juga yang mengatakan internet memiliki banyak sekali dampak buruk. Hal ini tergantung bagaimana kita menyikapi dan menggunakan internet. Ketika seseorang berpikiran bahwa internet itu sangat merugikan dan berdampak buruk maka secara tidak langsung seseorang itu akan menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak baik. Tetapi ketika seseorang berpikiran bahwa internet itu sangat bermanfaat maka secara tidak langsung seseorang itu akan menggunakan internet untuk hal-hal yang baik dan bermanfaat. Artinya, ada beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk menghindari dampak buruk penggunaan internet dan mendapatkan manfaat yang positif dari internet adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Merubah pola pikir terhadap internet, berpikirlah selalu positif.
- c. Membuka situs-situs yang memang dijamin aman dan menginstall software pelindung internet.
- d. Menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai keinginan.
- e. Mengelola dan membatasi penggunaan internet. Selain itu ada peran khusus orang tua untuk mengawasi dan memberikan penjelasan tentang internet. Karena keluarga merupakan komunitas terkecil yang membentuk karakter anak. Akan tetapi semua ini dapat terwujud apabila semua pihak bekerjasama.⁹

I. Jenis-Jenis Bahan Ajar PAI Dalam Media Internet

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan ajar memiliki posisi sangat penting dalam pembelajaran, yakni sebagai representasi dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan informasi yang harus disajikan guru di himpun didalam bahan ajar. Dengan demikian guru juga akan dapat mengurangi kegiatan menjelaskan pelajaran, memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa.¹⁰

⁹ <http://parkcharin.blogspot.co.id/>, Diakses Pada 24 Agustus 2017

¹⁰ Zulkarnaini, *Pendidikan Terstruktur*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.1.

Bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik. Pelayanan individual dapat terjadi dengan bahan ajar . peserta didik berhadapan dengan informasi yang konsisten. Peserta yang cepat belajar, akan dapat mengoptimalkan kemampuannya dengan mempelajari bahan ajar. Peserta didik yang lambat belajar, akan dapat mempelajari bahan ajarnya berulang-ulang. Dengan demikian optimalisasi pelayanan belajar terhadap peserta didik dapat terjadi dengan bahan ajar.

Penggunaan teknologi informasi pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran PAI sebenarnya sudah harus dikembangkan lagi oleh guru atau pendidik, hal ini disebabkan agar siswa atau peserta didik dapat lebih kreatif dan cepat memahami dengan apa yang sedang dipelajarinya. Sebab jika pendidik atau guru belum maksimal fasilitas yang sudah ada, seperti memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi saat ini sebagai contoh internet yang bisa memberikan sumber informasi yang lebih jauh lebih banyak disbanding dengan apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru, maka tidak mustahil peserta didik atau siswa akan bosan saat guru tidak bisa memberikan informasi terbaru.

Disamping itu siswa dan guru juga tidak perlu hadir secara fisik dikelas, karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengajarkan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara megakses internet yang telah tersambung secara online. Siswa juga dapat belajar bekerja sama satu dengan yang lain dan dapat mengirim e-mail untuk mendiskusikan bahan ajar dan tugas yang telah dikerjakan.¹¹

¹¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Pefesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2011), h. 341

J. Kegunaan Internet

Banyak kegunaan yang menguntungkan yang didapatkan dari internet dalam semua bidang antara lain:

- a. Publikasi Informasi: Internet merupakan sumber informasi yang melimpah dan terus berubah (dinamis). Hal ini disebabkan ada begitu banyak komputer yang terhubung ke internet, di mana masing-masing komputer memiliki kandungan informasi sendiri-sendiri. Dengan demikian gabungan seluruh informasi di internet menjadi sangat luar biasa. Informasi yang tersedia di internet bermacam-macam, mulai dari masalah pendidikan, penelitian, berita, cerita sampai pada lowongan pekerjaan dan iklan yang dapat diperbarui (*update*) setiap saat tanpa batasan tempat.
- b. Komunikasi: Internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang super cepat antara suatu pihak dengan pihak lain, tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Hal ini dimungkinkan karena jangkauan internet yang telah mengglobal.
- c. Bekerjasama: Dengan internet banyak orang dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa harus berada di tempat yang sama. Hal ini dimungkinkan karena orang-orang dapat menggunakan data secara bersama dan juga saling tukar data.¹²

K. Dakwah Melalui Media Teknologi Internet

Internet merupakan media dan sumber informasi yang paling canggih saat ini, sebab teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan,

¹² Slamim, Achmad Maududie, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 105.

kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang, kapan saja, dimana saja dan pada tingkat apa saja.

Hadirnya akses internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat dan layak diakses oleh masyarakat internasional, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain. Di mana munculnya jaringan internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.

Pada saat pertama kali internet diperkenalkan oleh para ilmuwan barat, yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Hampir dari kebanyakan tokoh Islam merasa curiga dan khawatir akan efek dari temuan teknologi tersebut. Namun pemikir Islam dari Syria Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi berkata: ternyata jaringan internet yang hampir menelan seluruh penjuru dunia adalah merupakan lahan luas yang di situ bertebaran podium-podium yang menyuarakan kepentingan Islam dengan memperkenalkan, mengajak (dakwah), membela dan memecahkan berbagai problema.

Berbagai informasi yang dapat diperoleh melalui Internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat email, mailing list, dan chatting, bahkan artikel-artikel ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, dan lain

sebagainya. Hampir semua bidang tugas manusia, apapun jenisnya, dapat dicari melalui Internet. Internet sebagai sumber informasi memungkinkan semua orang untuk terus belajar seumur hidup, kapan dan dimanapun serta untuk keperluan apapun. Dan untuk kebutuhan belajar bagi setiap individu, Internet tidak hanya menyediakan fasilitas penelusuran informasi tetapi juga komunikasi.

Berdakwah merupakan kewajiban setiap manusia, setiap orang dalam berbagai profesi bisa melaksanakan da'wah. Sebab berda'wah dapat dilakukan dalam multidimensi kehidupan. Sebagaimana telah diketahui bahwa dakwah Islam tidak hanya bi al-lisan (dengan ungkapan/kata-kata), melainkan juga bi al-kitab (dengan tulis-menulis), bi at-tadbir (manajemen/pengorganisasian) dan bi al-hal (aksi sosial). Seorang dai atau muballigh yang baik tidak hanya menguasai materi dakwah, melainkan juga harus memahami budaya masyarakat yang menjadi sasaran dakwahnya.

Matthew DeBell dari The Education Statistics Services Institute (ESSI) mengatakan bahwa penggunaan komputer dan Internet dapat meningkatkan kualitas hidup orang setiap hari dan meningkatkan prospek pasar kerja mereka. Tingkat penggunaan komputer dan Internet dapat dianggap sebagai indikator standar hidup. Diantara berbagai tujuan orang memanfaatkan Internet antara lain: Berbagai data penelitian dan pekerjaan diantara rekan sejawat dan individu-individu dalam profesi yang sama. Berkomunikasi dengan orang lain dan mengirim file melalui e-mail. Meminta dan memberikan bantuan dengan mengajukan permasalahan dan pertanyaan. Memasarkan dan mempublikasikan produk dan jasa. Mengumpulkan umpan balik dan saran - saran dari para pelanggan dan rekan bisnis.

Maka keahlian teknologi informasi membuat seseorang dapat menggunakan komputer, aplikasi perangkat lunak, database, dan teknologi lain untuk mencapai berbagai tujuan akademis, pribadi, dan tujuan yang berkaitan dengan pekerjaan. Individu yang memiliki kemampuan memahami informasi perlu mengembangkan beberapa keahlian teknologi. Secara survey, sejauh ini memang belum ada penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan internet bagi kepentingan dakwah Islam. Tapi yang pasti, di kalangan akademisi telah memanfaatkan sarana internet secara optimal bagi pengembangan syiar agama.

Hal tersebut misalnya ditandai dengan banyak bermunculan situs baru bernuansakan Islam. Sebab itu, bisa dikatakan dakwah melalui internet ini sangat efektif karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi keislaman dan dakwah bisa disebarkan dengan cepat dan efisien, umat Islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan bisnis islami, silaturahmi dan lain-lain.

Dengan adanya globalisasi kompetisi akan semakin berat, sehingga kita perlu berlomba-lomba menguasai teknologi informasi serta mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, oleh karenanya penguasaan teknologi informasi mutlak diperlukan oleh umat Islam, karena hal itu merupakan salah satu cara paling efektif guna menyampaikan informasi yang sebenarnya mengenai agama Islam.

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, di antaranya:

- a. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau,
- b. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.

Para pakar dan ulama yang berada dibalik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i, Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat.

- c. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari,
- d. Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas.

Apabila dakwah itu sendiri tidak diartikan dengan makna yang sempit, seperti yang telah diyakini oleh sebagian kalangan komunitas muslim. Dengan menggembar-gemborkan dakwah harus secara formalitas, seperti berpakaian gamis, kopiyah menempel di atas kepala, dengan jenggot mengelai panjang, tasbih menggayut di tangan kanan dan keliling berjalan kaki door to door. Pada hakekatnya ada metode lain yang bisa di sampaikan yaitu Dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas jika dibandingkan dengan fasilitas-fasilitas yang lain.¹³

Di dalam media internet ada berbagai macam media-media yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah seperti facebook, twitter, youtube, instagram dan masih banyak lagi media-media lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah tergantung dari bagaimana memanfaatkan media-media tersebut.

¹³<http://suwardilubis.blogspot.co.id/2015/12/teknologi-internet-sebagai-media-dakwah.html>, Diakses Pada 1 September 2017

Penggunaan Internet untuk berdakwah merupakan perwujudan integrasi antara Islam dengan teknologi informasi. Apabila dakwah berhasil diterapkan, maka seluruh lapisan dunia akan mengetahui bagaimana ajaran Islam yang sesungguhnya. Selain itu konsep dakwah juga merupakan salah satu kebangkitan umat Islam di bidang teknologi yang pada gilirannya akan berimbas pada sektor-sektor lain.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Experiment* dengan desain *one group pre-test – post-test*.¹ Kuasi eksperimen bisa digunakan minimal kalau dapat mengontrol satu variabel saja meskipun dalam bentuk *matching*, menjodohkan/memasangkan karakteristik, atau secara random lebih baik. Peserta didik diberi tes, berdasarkan tes tersebut peserta didik yang memiliki tingkat IQ yang sama dipasangkan/dijodohkan, satu masuk kelompok eksperimen, satu kelompok kontrol.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terprogram. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Mohd. Nazir yang menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti sesuatu kondisi, suatu pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 162

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 207

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), h. 65.

Adapun data yang dibutuhkan adalah keterangan atau informasi yang bersumber dari responden, yaitu kepala sekolah, pengajar yang ada di sekolah tersebut, serta para peserta didik yang ada di lokasi penelitian. Data-data yang diperlukan dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari sumber yang jelas, yaitu kepala sekolah dan para guru.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, maka subjek datanya di peroleh dari teknik-teknik tersebut yang di jawab oleh responden, sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini maka peneliti akan sedikit menjelaskan tentang populasi.

“Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian”.⁴ Populasi juga berarti semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin diteliti.⁵ Penelitian yang melibatkan seluruh individu dalam suatu kelompok untuk menjadi subjek sebagai penelitian populasi, akan tetapi apabila populasinya terlalu besar, maka akan terpilih beberapa individu yang akan dijadikan sampel untuk mewakili populasi.⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di

⁴Suhasrimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 108.

⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 6

⁶Poena Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 134.

SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh yang jumlah seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII semuanya berjumlah 64 siswa yang terdiri dari 6 Kelas.

Menurut Suhasrimi Arikunto, bahwa jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar di ambil di antaranya 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷

Dengan demikian berdasarkan referensi tersebut peneliti menetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 64 siswa, maka dalam menetapkan sampel penulis menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel tertentu sesuai dengan data yang diperlukan.

C. Intrumen Pengumpulan data

Adapun proses pengumpulan data dan menganalisisnya secara objektif penulis menggunakan dua metode sebagai berikut:

1. Metode penelitian kepustakaan (*library Research*). Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan teori yang akan di bahas. Data-data dapat di peroleh dari bacaan menelaah buku-buku, majalah, koran dan sebagainya yang ada kolerasi dengan permasalahan yang di teliti.
2. Metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian di mana penulis terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah di tentukan untuk mendapatkan data sehingga permasalahan yang penulis tetapkan sebelumnya bisa terjawab.

⁷Suhasrimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112

Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data-data yang objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸ Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan beberapa guru di sma muhammadiyah 1 banda aceh tentang pengaruh IT terhadap prestasi siswa.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur atau wawancara terbuka, yaitu dalam bentuk pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka terhadap pertanyaan yang peniliti tanyakan, untuk memperoleh data-data tentang pengaruh IT terhadap prestasi siswa

2. Angket

Angket dalam pembelajaran digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dalam proses belajar mereka.⁹

⁸Abdurrahmat Fathori, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 105.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 84.

Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Adapun angket akan di bagikan kepada siswa-siswi pada SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

Analisis angket:

a. Persiapan

Persiapan merupakan langkah awal dalam pengolahan data, dalam tahap ini semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali kelengkapan datanya, dengan mengecek kembali kelengkapan identitas dan jawaban dari responden. langkah persiapan bertujuan merapikan data agar bersih dan rapi, dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data pada tahap selanjutnya.

b. Tabulasi

Setelah data siap maka tahap selanjutnya adalah tabulasi, yang termasuk ke dalam tabulasi yaitu memberi skor (nilai) terhadap item-item yang perlu di beri skor, memberikan kode kepada item-item yang tidak perlu di beri skor, mengubah jenis data yang sesuai dengan teknik analisis yang dipergunakan dan memberikan kode pada data yang di peroleh untuk memudahkan dalam pengolahan data.

c. Penerapan Data Sesuai Dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap selanjutnya semua data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang di ambil, dalam mengolah data yang di peroleh dalam penelitian ini di olah dengan menjumlahkan frekuensi jawaban yang diperoleh dari responden.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁰ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki untuk mengamati data tentang keadaan sekolah secara fisik serta meninjau tentang pengaruh IT terhadap prestasi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Dalam penelitian ini proses observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat sejak peneliti memulai pengumpulan data hingga akhir kegiatan pengumpulan data. Kegiatan observasi dalam rangka kegiatan pengumpulan data ini mengambil objek-objek yang relevan dengan lingkup penelitian seperti sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar di ruang maupun diluar ruangan. Tahapan observasi ini adalah:

- a. Observasi terhadap lingkungan sekolah,
- b. Observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, observasi terhadap guru dan peserta didik baik di dalam maupun di luar ruangan,
- c. Observasi terhadap peristiwa di luar sekolah.

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 84.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan untuk menyusun dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Tujuan dari penggunaan bahan dokumen dalam penelitian ini yaitu untuk melukiskan secara umum kejadian keseharian yang di alami siswa dan dalam penelitian ini peneliti menggambarkan sejauh mana pengaruh IT terhadap prestasi siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket sering juga disebut *kuesioner* atau Lembar angket Siswa. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Menurut Sugiyono, angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabanya. Tujuan diberikan angket adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap perlakuan yang telah diberikan. Perlakuan yang diberikan berupa dua media yaitu media audio visual dan media berbasis lingkungan. Siswa atau responden akan memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran dengan memakai kedua media tersebut.

Daftar pernyataan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan media berbasis lingkungan yang berjumlah 20 item pernyataan yang bersifat positif dan negative.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data berdasarkan hasil wawancara. Artinya, setiap data dari hasil wawancara dimasukkan ke dalam penelitian ini seadanya, kemudian mengambil beberapa kesimpulan serta memberi saran-saran yang bersifat membantu penyempurnaan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun dalam menganalisis data yang terkumpul melalui angket, penulis menggunakan statistik sederhana dengan metode distribusi frekuensi perhitungan persentase dari semua alternatif jawaban dari setiap pertanyaan, sesudah data yang menjadi hasil penelitian semua terkumpul, di lanjutkan ke pengolahan data dengan mencari persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- F : Frekuensi
- N : Jumlah
- 100% : Nilai Tetap

Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. memeriksa angket yang dijawab responden.
- b. menghitung frekuensi dan persentase.
- c. memasukkan data ke dalam table.
- d. menganalisis dan memberi penafsiran seras mengambil kesimpulan sesuai dengan pedoman yang telah diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

100%	: Seluruhnya.
80%-99%	: Pada Umumnya.
79%-60%	: Sebagian Besar.
59%-50%	: Setengah atau Lebih.
49%-40%	: Kurang dari Setengah.
39%-20%	: Sebagian Kecil.
19%-0%	: Sedikit Sekali. ¹¹

Klasifikasikan nilai tersebut dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh IT terhadap prestasi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Reascearch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1982), h. 129.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh merupakan salah satu diantara banyak SMA lainnya yang ada di kota Banda Aceh. Selain letaknya yang strategis, mudah terjangkau oleh transportasi umum dan berada di wilayah perkotaan, yakni di kawasan Setui. Geografis yang menguntungkan ini membuat masyarakat mudah menjangkaunya, terutama sekali banyak siswa dan para guru yang memiliki kendaraan pribadi.

Menyangkut interaksi sosial yang terbangun antar elemen dalam komunitas SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh ini terlihat berjalan berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan dan hambatan yang berarti, misalnya interaksi antar guru dan kepala sekolah, guru dengan karyawan, guru dengan siswa, dan guru dengan masyarakat sekitarnya. Pola hubungan yang dimaksud telah menunjukkan hubungan keakraban yang penuh dengan kekeluargaan yang terjalin antar mereka.¹

Keadaan fisik sekolah secara umum bagus dan masih banyak pakai. Sekolah ini mempunyai 6 ruang belajar dengan ukuran luas masing-masing 7 x 9 meter. Disebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk, disebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk, disebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk, dan disebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk, serta disamping itu juga memiliki ruang perpustakaan, ruang komputer, lab. Mipa, ruang

¹Data Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh 11 Agustus 2017
Berdasarkan Tala'ah Peneliti Pada 20 Desember 2017

multimedia koperasi, lapangan olahraga, WC, sumur bersih dan 1 kantin serta mesjid yang berada ditengah-tengah kompleks SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

Keadaan yang mengelilingi sekolah, dan hal itu sangat mendukung karena letaknya sangat strategis, Seperti yang telah diuraikan di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh memiliki beberapa fasilitas pendukung, yang sangat membantu dalam proses kegiatan belajar siswa, berupa ruang perpustakaan, ruang komputer, laboratorium IPA, dan lapangan olahraga, mesjid sebagai sarana ibadah sehari-hari dan lain sebagainya.²

Gedung permanen berlantai 3 belajar di pagi hari, sekolah ini berbentuk yayasan yaitu majelis pendidikan dasar dan menengah muhammadiyah Banda Aceh, tenaga pengajar terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan tenaga honorer yayasan.

2. Visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh yaitu:

Visi:

Membentuk insan takwa dan taat beribadah kepada Allah SWT, serta mampu bersaing secara bermatabat.

Misi:

- a. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas mulia.
- b. Menegakkan syng makruf dan meningalkan yang mungkar.
- c. Meningkatkan kreatifitas seni dan olah raga.
- d. Meningkatkan lulusan setiap tahun.

3. Guru dan Siswa

- a. Jumlah Guru : 27 Orang
 - Guru PNS 14 orang

² Data Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh 11 Agustus 2017
Berdasarkan Tala'ah Peneliti Pada 20 Desember 2017

- Guru Non PNS 13 orang
- b. Jumlah Siswa : 67 Orang
 - Laki-laki = 38 Orang
 - Perempuan = 29 Orang.

4. Keadaan Guru Dan Jumlah siswa

- a. Jumlah pegawai/guru : 27 orang
 - Pegawai : 14 orang
 - Guru tidak tetap/honor³ : 13 orang³

Dari data guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh ini penulis dapat melihat bahwa, jumlah guru yang mengajar sudah memadai dengan jumlah siswa yang hanya 64 orang seluruh peserta didik yang menjadi pelajar di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh yang terletak di Jl. Ujong Bate No 17 Seutui Kecamatan Baiturrahman Kota Banda

SMA Muhamamdiyah 1 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang terdaftar sebagai sekolah yang dinilai oleh lembaga akreditasi pada tahun 2016. Sebelum penilaian tersebut tentunya pihak sekolah melakukan pembenahan dan melengkapi semua aspek untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.

³ Data Dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh 11 Agustus 2017
Berdasarkan Tala'ah Peneliti Pada 20 Desember 2017

b. Jumlah siswa

Table 4.1 Tabel keadaan siswa tahun ajaran 2016/2017

Thn Pelajar an	Jml Pendaftar Siswa Baru	Kls X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah kelas X+ XI+XII	
		Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml siswa	Jml Rom bel
2013/2014	30	23	2	27	2	45	2	95	6
2014/2015	38	23	2	23	2	27	2	73	6
2015/2016	40	21	2	23	2	23	2	67	6
2016/2017	25	10	2	26	2	28	2	64	6

5. Keadaan fisik sekolah

Saat ini, Fasilitas yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh antara lain :

- a. Jumlah Ruang kelas : 6 ruang
- b. Bangunan lain yang ada (Unit, Kualitas)
 - Ruang kepala sekolah : 1 unit, kondisi baik
 - Ruang dewan guru : 1 unit, kondisi baik
 - Ruang tata usaha : 1 unit, kondisi baik
 - Ruang perpustakaan konvensional : 1 unit, kondisi baik
 - Ruang teori/kelas : 7 unit, kondisi baik
 - Ruang perpustakaan : 1 unit, kondisi baik

- Laboratorium IPA : 1 unit, kondisi baik
 - Laboratorium komputer : 1 unit, kondisi baik
 - Ruang Multimedia : 1 unit, kondisi baik
 - Aula tempat shalat : 1 unit, kondisi baik
 - Kamar mandi dan WC : 4 unit, kondisi baik
6. Keadaan lingkungan yang mengelilingi sekolah
- a. Jenis lingkungan yang mengelilingi sekolah :
- Sebelah Utara : Rumah Penduduk
 - Sebelah Selatan : Rumah penduduk
 - Sebelah Barat : Rumah Penduduk
 - Sebelah Timur : Rumah Penduduk
7. Fasilitas sekolah (jenis, dan kualitasnya)
- a. Gudang
 - b. Lab bahasa
 - c. Lab Ips
 - d. Lab Biologi
 - e. Lab Fisika
 - f. Lab kimia
 - g. Lab komputer

- h. Mushala
- i. perpustakaan : baik
- j. Laboratorium : baik
- k. Ruang kelas : baik
- l. Ruang tata usaha : baik
- m. Ruang dinas kepala sekolah : baik
- n. Ruang dewan guru ⁴

Sarana dan prasarana akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar siswa di sekolah, di zaman yang serba teknologi seperti sekarang di harapkan sekolah memiliki fasilitas yang mendukung teknologi juga. Seperti penggunaan komputer, siswa di tuntut harus mampu menggunakannya secara baik dan tepat. Dalam hal ini SMA Muhammadiyah Banda Aceh sudah memilki lap computer yang memadai sehingga bisa di gunakan secara optimal untuk meingkatkan hasil pembelajaran.

B. Penggunaan internet dikalangan siswa SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Penguna internet dikalangan siswa SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh dibolehkan saat jam pelajaran saja, ketika masuk ke lab komputer dan saat ada materi yang susah dipahami sehingga menjadi tugas siswa untuk mengaksesnya di rumah. Saat jam pelajaran Agama guru mengontrol saat penggunaannya supaya digunakan untuk pelajaran saja. Materi yang sering diakses adalah tentang pelajaran PAI dan pelajaran sejarah kebudayaan islam dikarenakan materi yang sangat susah untuk dipahami karena banyak hukum-hukum islam dan sejarah

⁴Data Dokumentasi Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh Pada Tanggal 11 Agustus 2017

islam yang terdahulu untuk di bisa dipahami oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Pengaruhnya dengan menggunakan internet siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diaksesnya.

Dengan menggunakan media internet siswa mampu menguasai bahan pelajaran pada proses pembelajaran yang di mulai disekolah, dengan internet peserta didik mampu menguasai mata pelajaran yang susah dipahaminya untuk dicerna dalam mata pelajaran baik peserta didik menggunakan youtube atau google sebagai sumber internet yang mereka untuk mengelola pelajaran tersebut.⁵

Dari hasil wawancara yang dijelaskan oleh guru PAI dan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh, dalam wawancara pada tanggal 11 agustus 2017 didalam ruang kepala sekolah dan didalam ruag guru yang menyatakan bahwa rata-rata peserta didik menggunakan internet dengan baik melalui media *hand pone* (hp) maupun komputer untuk kegiatan belajar, akan tetapi kami tetap menjelaskan batasan-batasan yang diajarkan oleh agama islam supaya peserta didik tidak menyalah gunakan IT dalam dunia pendidikan disekolah, bahkan IT bisa digunakan dalam pelajaran yang bermanfaat untuk anak dan bangsa Indonesia ini.⁶

Penggunaan internet dalam mencari bahan pembelajaran memang di bolehkan dalam lingkungan sekolah, akan tetapi hal ini juga di batasi dalam artianya tidak semua hal di Internet itu baik, jadi harus di jaga apalagi materi yang dicari adalah materi Pendidikan Agama Islam, disaat jam pelajaran dimulai guru proses pembelajari selalu diamati siswa dalam hal mengakses internet sampai mata pelajaran tersebut

⁵ Hasil Wawancara pada tanggal 11 agustus 2017 pukul 09:45 di dalam ruangan kepala sekolah dan di dalam ruangan guru SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

⁶ Hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah

berlangsung, dan bukan disaat jam pelajaran guru mengontrol peserta didik untuk hal internet peserta didik harus juga diberi batasan dalam hal menggunakan internet supaya mereka tidak salah untuk mengakses internet disaat jam pelajaran.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Frekuensi pengguna internet di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Tabel 4.2 Peserta didik Pernah mengakses internet

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
1	a. Sering	41	68
	b. Kadang-kadang	14	23
	c. Jarang	4	7
	d. Tidak pernah	5	2
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 68% (41 respondem) menjawab sering mengakses internet, 23% (14 responden) menjawab kadang-kadang mengakses internet 7% (4 respondem) menjawab jarang mengakses internet 2% (5 responden) menjawab tidak pernah mengakses internet. Dari hasil pengamatan semua peserta didik menggunakan internet karena fasilitas seperti *hand phone* yang canggih dimiliki oleh setiap siswa otomatis dengan sendirinya akan menggunakan internet, apalagi dengan adanya tugas yang diberikan guru pelajaran pendidikan agama islam untuk mencari bahan di internet supaya mereka lebih cepat merespon tentang apa yang mereka pelajari akan tetapi ada sebagian peserta didik tidak mengakses internet

dikarenakan kurangnya fasilitas untuk dia gunakan seperti halnya *hand phone* canggih karena kurangnya biaya untuk membelinya.⁷

Tabel 4.3 Seberapa rutin peserta didik mengakses internet

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
2	a. Lebih dari 2 kali	3	58
	b. 2 kali	14	23
	c. Jarang	7	11
	d. Tidak pernah	5	8
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui banyak siswa yang yang sering mengakses internet 58% (3 responder) menjawab 2 kali mengakses internet 23% (14 responder) menjawab jarang mengakses internet 11% (7 rwesponder) menjawab tidak pernah mengakses internet 8% (5 responder), akan tetapi kebanyakan siswa lebih bnyak mengakses internet. Dari hasil pengamatan dikarenakan peserta didik dengan menguna internet peserta didik mampu menguasai materi yang tidak bisa dipahami karena lebih cepat dengan mengakses internet peserta didik lebih akurat dan lebih mudah mencari bahan pelajaran untuk proses belajar mengajarnya. Dan sebagian peserta didik yang lainnya Cuma bisa mengakses tidak sering dikarenakan kurangan alat yang bisa digunakan tiap hari untuk mencari bahan pelajaran yang ingin dia pelajari disaat jam pelajaran sedang mulai dan sampai dirumah tidak bisa dipelajari lagi dikarenakan alat peraganya dia belum memiliki hak pribadinya.⁸

⁷ Hasil olah angket pada 20 Desember 2017

⁸ Data hasil olah angket pada 20 Desember 2017

Tabel 4.4 Penggunaan internet untuk kegiatan belajar

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
3	a. Sering	30	44
	b. Kadang-kadang	27	41
	c. Jarang	4	8
	d. Tidak pernah	3	7
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 44% (30 respondem) menjawab sering menggunakan internet untuk kegiatan pembelajaran, 41% (27 responden) menjawab kadang-kadang menggunakan internet untuk kegiatan pembelajaran, 8 % (4 respondem) menjawab jarang menggunakan internet untuk kegiatan pembelajaran 7% (3 respondem) menjawab tidak pernah menggunakan internet dalam kegiatan belajar.

Dari hasil pengamatan disaat jam pelajaran peserta didik kebanyakan sering menggunakan internet disaat kegiatan belajar dan selebihnya mereka mengabaikan internet dikarenakan mereka mempunyai buku cetak dan selebihnya mereka lalai dengan teknologi mereka menggunakan internet hand phone sebagai untuk bermain game dikelas dan sebagian lagi peserta didik memang jarang membuka internet disaat jam pelajaran karena karakter mereka mampu untuk menguasai bahan ajarnya saat gurunya menjelaskan dan memulai mata pelajaran dikelas .⁹

Table 4.5 Mengakses internet dalam sebulan

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
4	a. Lebih dari dua kali	36	59
	b. 2 kali	20	31
	c. 1 kali	5	7

⁹ Data Hasil olah angket pada 20 Desember 2017

d. Tidak pernah	3	3
Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui banyak siswa yang yang sering menggunakan internet 59% (36 responder) menjawab 2 kali menggunakan internet 31% (20 responder) menjawab 1 kali menggunakan internet dalam sebulan 7% (5 responder) menjawab tidak pernah menggunakan internet 3% (3 responder), menggunakan internet dalam sebulan. Dari pengamatan rata-rata peserta didik hampir sering menggunakan internet dalam hal pelajaran dalam sebulan rata-rata setiap hari menggunakan internet menurut keperluan peserta didik.¹⁰

Tabel 4.6 Menggunakan fasilitas internet melalui media komputer

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
5	a. Sering	16	25
	b. Kadang-kadang	27	42
	c. Jarang	12	19
	d. Tidak pernah	9	14
	Total	64	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui banyak siswa yang yang sering menggunakan internet dengan media komputer, 25% (16 responder) menjawab sering menggunakan internet melalui media komputer, dan sebagian siswa jarang 42% (27 responden) menjawab jarang menggunakan internet dengan media komputer 19% (12 responden) menjawab jarang menggunakan internet melalui komputer, 14% (9 responden) peserta didik tidak menggunakan fasilitas internet melalui media komputer karena kebanyakan peserta didik jarang menggunakan internet melalui media komputer, hal ini dikarenakan masing-masing peserta didik rata-rata sudah memiliki *hand phone* yang

¹⁰ Data Hasil Olah Angket pada 20 Desember 2017

sudah mendukung internet, karena menggunakan *hand phone* lebih praktis dan lebih cepat untuk mengakses internet dalam proses pembelajaran dan disaat jam pelajaran pun guru mengontrol peserta didik dalam proses mengakses internet dalam jam pelajaran.¹¹

Tabel 4.7 Menggunakan fasilitas internet melalui *laptop*

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
6	a. Sering	18	29
	b. Kadang-kadang	28	42
	c. Jarang	12	19
	d. Tidak pernah	6	10
	Total	64	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sebanyak 29% (18 responden) menjawab sering menggunakan fasilitas internet melalui media leptop, 42% (28 responden) menjawab kadang-kadang menggunakan fasilitas internet melalui media laptop 19% (12 respondem) menjawab jarang menggunakan fasilitas internet melalui media leptop 10% (6 responden) menjawab tidak pernah menggunakan fasilitas internet melalui media laptop. Dari banyaknya peserta didik sebgaiannya yang bisa menggunakan fasilitas melalui leptop dikarenakan kebanyakan peserta didik kurangnya fasilitas leptop untuk preses pelajaran dalam hal proses kegiatannya belajar sehari hari. Dan biasanya disaat jam pelajaran peserta didik hanya menggunakan buku dan disaat jam pelajaran tertentu seperti pelajaran komputer peserta didik sering masuk lep komputer untuk belajar kyang guru pelajaran mengontrol disaat jam peljaran tersebut.¹²

¹¹ Data Hasil Olah Angket pada 21 Desember 2017

¹² Data Hasil Olah Angket pada 21 Desember 2017

Table 4.8 Menggunakan fasilitas internet menggunakan *hand phone*

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
7	a. Sering	39	55
	b. Kadang-kadang	23	36
	c. Jarang	2	6
	d. Tidak pernah	0	3
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 55% (39 respondem) menjawab sering menggunakan fasilitas internet melalui *hend phone*, 36% (23 responden) menjawab kadang-kadang menggunakan fasilitas internet melalui *hend phone* 6% (2 respondem) menjawab jarang menggunakan fasilitas internet melalui *hend phone* 3% (0 respondem) menjawab tidak pernah menggunakan fasilitas internet melalui *hend phone*. Karena dari sekian banyaknya peserta didik sebagian tidak mempunyai *hend phone* cangih untuk mengakses internet dalam proses pembelajarannya, dikarenakan sebagian peserta didik kurangnya biaya untuk memiliki *hand phone* cangih untuk preses pelajarannya, dari berapa banyaknya siswa hanya sebagian saja yang bisa menguunakan *hand phone* untuk media pembelajaran untuk proses disetiap mata pelajari yang dibina oleh guru mata pelajaran tersebut.¹³

Tabel 4.9 Menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan teman

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
8	a. Sering	39	61
	b. Kadang-kadang	16	25
	c. Jarang	5	8
	d. Tidak pernah	4	6
Total		64	100%

¹³ Data hasil olah angket pada 21 Desember 2017

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 61% (39 respondem) menjawab sering menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan teman, 25% (16 responden) menjawab kadang-kadang menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan teman, 8% (5 respondem) menjawab jarang menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan teman 6% (4 responden) menjawab tidak pernah menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan teman. Sebagian peserta didik menggunakan fasilitas media untuk berkomunikasi dengan temanya untuk proses pembelajarannya sebagianya hanya bisa berkomunikasi dalam bidang kepentingan pribadinya saja dan tidak menggunakan media internet sebagai media komunikasi dalam hal pembelajaran baik dalam hal buat tugas maupun kepentingan lainnya.¹⁴

Tabel 4.10 Mencari tugas yang diberikan guru PAI di internet

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
9	a. Sering	18	28
	b. Kadang-kadang	30	47
	c. Jarang	12	19
	d. Tidak pernah	4	6
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 28% (18 respondem) menjawab sering menggunakan internet untuk Mencari tugas yang diberikan guru PAI di internet, 47% (30 responden) menjawab kadang-kadang menggunakan internet untuk Mencari tugas yang diberikan guru PAI di internet, 19% (12 respondem) menjawab jarang menggunakan internet untuk Mencari tugas yang diberikan guru PAI di internet 6% (4 respondem) menjawab tidak pernah menggunakan

¹⁴ Data Hasil Olah Angket pada 21 Desember 2017

internet untuk Mencari tugas yang diberikan guru PAI di internet. Disaat kegiatan belajar guru menyuruh peserta didik untuk mencari bahan tentang pembelajaran PAI hampir semua siswa mencari bahan materi PAI melalui internet pada proses pembelajaran, sebagiannya hanya bisa hanya bisa mencari sesuatu bahan ajarnya melaui media buku atau buku cetak yang disediakan di perpustakaan.¹⁵

Tabel 4.11 Materi yang sering diakses

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
10	a. Fiqh	27	42
	b. Qur'an hadist	11	17
	c. SKI	19	30
	d. Aqidah akhlak	7	11
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 42% (27 responden) menjawab mencari materi fiqh, 17% (11 responder) menjawab mencari materi Qur'an hadist, 30% (19 responder) menjawab mencari materi ski, 11% (7 responder menjawab sering mencari materi tentang aqidah akhlak. Kebanyakan peserta didik lebih dominan mengakses materi fiqh karena banyak hal yang dicari tentang fiqh sedangkan materi yang lainnya mereka hanya menggunakan buku cetak dalam proses pembelajarannya, dan juga karena penggunaan internet kurang banyak pembahasaannya dibandingkan dengan mata pelajaran fiqh yang lagi dipelajari oleh peserta didik pada saat jam pelajaran mulai. Adapun mereka dibatasi dalam menggunakan internet dalam pembelajaran peserta didik sering menggunakan internet disaat jam tertentu saja ataupun saat jam pelajaran dimulai peserta didik mencari bahan yang sedang dipelajari dan susah untuk dipahami proses

¹⁵ Data Hasil Olah Angket pada 21 Desember 2017

pembelajaran maka peserta didik membuka internet untuk media pembelajaran.

Tabel 4. 12 Mengakses internet tentang pendidikan

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
11	a. Sering	35	55
	b. Kadang-kadang	22	34
	c. Jarang	4	6
	d. Tidak pernah	3	5
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 55% (35 respondem) menjawab sering mengakses internet tentang pendidikan, 34% (22 responden) menjawab kadang-kadang mengakses internet tentang pendidikan, 6% (4 respondem) menjawab jarang mengakses internet tentang pendidikan, 5% (3 respondem) menjawab tidak pernah mengakses internet tentang pendidikan. Peserta didik sering mengakses internet tentang pelajaran saat masih dalam proses pembelajaran saja, dan saat pelajaran selesai sebagian siswa saja yang mempunyai minat untuk mencari bahan pelajaran di internet yang di butuhkan.

Adapula disaat jam pelajaran sudah selesai peserta didik mencari bahan tentang pelajaran yang sudah diajarkan untuk dipelajari besok harinya supaya lebih aktif dikelas saat gurunya bertanya dan perserta didik memaparnya kepada teman-teman kelasnya dalam proses pembelaajaran yang peserta didik pelajari disaat dia menggunakan internet sebagai media akses pelajaran yang diberikan oleh guru. ¹⁶

Tabel 4.13 Mengakses tentang keislaman

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
12	a. Sering	34	53
	b. Kadang-kadang	20	31

¹⁶ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

	c. Jarang	4	6
	d. Tidak pernah	6	10
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 53% (34 respondem) menjawab sering mengakses internet tentang ke islaman, 31% (20 responden) menjawab kadang-kadang mengakses internet tentang keislaman, 6% (4 respondem) menjawab jarang mengakses internet tentang keislaman, 10% (6 respondem) menjawab tidak pernah mengakses internet tentang keislaman. Peserta didik sering mengakses internet tentang keislaman saat masih dalam proses pembelajaran saja, dan saat pelajaran selesai sebagian siswa saja yang mempunyai minat untuk mencari bahan pelajaran di internet yang di butuhkan, kebanyakan peserta didik hanya menggunakan internet sebagai media hiburan buka tentang halnya tentang keislaman untuk membimbing dia kejalan yang baik seperti halnya media-media dakwah yang dipelajari dan didengar saat dia menggunakan internet.¹⁷

Table 4.14 Mendownload materi PAI dari internet

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
13	a. Sering	11	17
	b. Kadang-kadang	29	45
	c. Jarang	19	29
	d. Tidak pernah	5	9
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 17% (11 respondem) menjawab sering mendownload materi PAI dari internet, 45% (29 responden) menjawab kadang-kadang mendownload materi PAI dari internet, 29% (19 respondem) menjawab jarang mendownload materi

¹⁷ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

PAI dari internet, 9% (5 respondem) menjawab tidak pernah mendownload materi PAI dari internet. Peserta didik disaat tertentu saja mendownload materi PAI karena keperluan media atau materi yang ingin peserta didik pelajari tetapi tidak semua peserta didik suka mendownload tentang materi PAI peserta didik pun lebih cenderung karena dari proses pembelajarannya peserta didik lebih sangat menuju ditingkat faktor umurnya yang tujuannya hanya untuk mencari hiburan dan suasana baru dan faktor kecenderungannya dalam proses pembelajarannya kurang berminat untuk belajar di saat gurunya memberikan tugas pada proses pembelajarannya.¹⁸

Tabel 4.15 Kesulitan untuk mencari materi dan mengakses internet

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
14	a. Sering	26	41
	b. Kadang-kadang	27	44
	c. Jarang	6	30
	d. Tidak pernah	5	9
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 41% (26 respondem) menjawab sering kesulitan untuk mencari materi dan mengakses internet, 44% (27 responden) menjawab kadang-kadang kesulitan untuk mencari materi dan mengakses internet, 30% (6 respondem) menjawab jarang kesulitan untuk mencari materi dan mengakses internet, 9% (5 respondem) menjawab tidak pernah kesulitan untuk mencari materi dan mengakses internet, Peserta didik disaat kesulitan mencari materi dan mereka menggunakan media untuk mencari materi yang ingin mereka pelajari biar lebih mudah dalam proses belajar mengajar maka dari itu peserta didik lebih sering menggunakan

¹⁸ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

internet dan mengakses internet dalam pembelajarannya sehari-hari yaitu untuk mempermudah proses pembelajarannya dalam sehari-hari.¹⁹

Tabel 4.16 Mempraktekkan materi yang didapatkan di internet

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
15	a. Sering	11	17
	b. Kadang-kadang	28	44
	c. Jarang	19	30
	d. Tidak pernah	6	9
Total		64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 17% (11 respondem) menjawab sering mempraktkekan materi yang didapatkan melalui internet, 44% (28 responden) menjawab kadang-kadang mempraktkekan materi yang didapatkan melalui internet, 30% (19 respondem) menjawab jarang mempraktkekan materi yang didapatkan melalui internet, 9% (6 respondem) menjawab tidak pernah mempraktkekan materi yang didapatkan melalui internet. Peserta didik disaat tertentu saja mempraktkekan materi yang didapatkan melalui media melalui internet atau materi yang ingin peserta didik pelajari yang dikerjakan oleh guru mata pelajaran sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan yang diinginkan guru mata pelajaran tersebut melalui proses belajar mengajar, dan mamfaat yang lain media bisa menambah wawasan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam suatu pelajaran, dengan adanya praktek peserta didik lebih sanggat berbeda dengan pembelajaran, peserta didik pun akan terlihat aktif disaat jam pelajaranya dimulai dikelas.²⁰

¹⁹ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

²⁰ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

Tabel 4.17 Dampak internet terhadap prestasi belajar

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
16	a. Sangat baik	23	39
	b. Baik	20	34
	c. Kurang baik	15	25
	d. Tidak baik	6	2
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 39% (23 respondem) menjawab sangat baik dampak internet terhadap prestasi belajar, 34% (20 responden) menjawab baik dampak internet terhadap prestasi belajar, 25% (15 respondem) menjawab kurang baik dampak internet terhadap prestasi belajar, 2% (6 respondem) menjawab tidak baik dampak internet terhadap prestasi belajar. Terkadang internet dapat mempengaruhi prestasi belajar tergantung kepada peserta didik gunakan untuk apakah dalam positif atau negative, setiap dalam peserta didik sering menggunakan internet untuk peningkatan hasil belajar mereka dan guru pun mendukung hal internet tersebut asalkan arah peserta didik masih dalam halnya pembelajaran, dank arena internet lebih cepat dan mudah untuk menguasai bahan yang sadang dipeljarinya disekolah, dengan adanya internet prestasi siswa pun meningkat disaat jam mata pelajarannya yang sedang dipelajari.²¹

Tabel 4.18 Dampak facebook terhadap prestasi

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
17	a. Sangat baik	15	24
	b. Baik	11	18
	c. Kurang baik	30	48
	d. Tidak baik	8	10
	Total	64	100%

²¹ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 24% (15 respondem) menjawab sangat baik dampak facebook terhadap prestasi belajar, 18% (11 responden) menjawab baik dampak facebook terhadap prestasi belajar, 48% (30 respondem) menjawab kurang baik dampak facebook terhadap prestasi belajar, 10% (8 respondem) menjawab tidak baik dampak facebook terhadap prestasi belajar. Terkadang facebook dapat mempengaruhi prestasi belajar tergantung merekan gunakan apakah dalam positif atau negative, ada yang menggunakan facebook disaat proses pembelajaran disana mereka lalai dengan adanya facebook peserta didik sering membuka facebook disaat pembelajaran dimulai mereka lalai dalam hal pembelajaran yang sedang disampaikan atau diajarkan oleh guru mata pelajaran dan sebagian peserta didik menggunakan facebook ditempatkan sesuatu yang berguna untuk proses pembelajaran.²²

Tabel 4.19 Dampak youtube terhadap prestasi

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
18	a. Sangat baik	38	57
	b. Baik	16	24
	c. Kurang baik	5	7
	d. Tidak baik	3	12
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 57% (38 respondem) menjawab sangat baik dampak youtube terhadap prestasi belajar, 24% (16 responden) menjawab baik dampak youtube terhadap prestasi belajar, 7% (5 respondem) menjawab kurang baik dampak youtube terhadap prestasi belajar, 12% (3 respondem) menjawab tidak baik dampak youtube terhadap prestasi belajar. Terkadang youtube dapat

²² Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

mempengaruhi prestasi belajar tergantung mereka gunakan apakah dalam positif atau negative, ada juga kegunaan youtube dalam proses pembelajaran itu sangat berperan penting, ada sebagian peserta didik menggunakan youtube untuk mendownload sesuatu media audio dan kreatif dalam proses pembelajaran dan sebaliknya ada yang menggunakan youtube itu melainkan bukan untuk proses pembelajaran melainkan untuk halnya hiburan saja. Adapun dengan youtube peserta didik bisa belajar tata cara atau mempraktekkan media apa yang mereka dapatkan disaat membuka youtube dalam media belajar.²³

Tabel 4.20 Dampak wikipedia terhadap proses belajar

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
19	a. Sangat baik	30	46
	b. Baik	24	37
	c. Kurang baik	5	8
	d. Tidak baik	3	9
	Total	64	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui sebanyak 46% (30 responden) menjawab sangat baik dampak wikipedia terhadap proses belajar, 37% (24 responden) menjawab baik dampak wikipedia terhadap proses belajar, 8% (5 responden) menjawab kurang baik dampak wikipedia terhadap proses belajar, 9% (3 responden) menjawab tidak baik dampak wikipedia terhadap proses belajar. Terkadang wikipedia dapat mempengaruhi prestasi belajar tergantung mereka gunakanya untuk keperluan apa saja, kebanyakan dari hasil suatu bahan ajar peserta didik dapat menggunkannya dalam proses pembelajaran dengan wikipedia peserta didik bisa lebih mudah untuk menalar suatu materi yang lagi diajarkan, dengan wikipedia peserta didik lebih aktif disaat hal

²³ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

pelajaran dan lebih mudah mencari bahan ajar yang diberikan guru, dengan wikipedia prestasi siswa akan meningkat karena peserta didik lebih cepat paham dalam halnya bahan ajar disaat gurunya memberikan tugas pada saat jam pelajarannya dimulai untuk pertemuan berikutnya.

Tabel 4.21 Akses internet disekolah terhadap prestasi belajar

No	Artenatif jawaban	Frekuensi	Persentase(%)
20	a. Sannggat baik	33	49
	b. Baik	29	43
	c. Kurang baik	2	3
	d. Tidak baik	0	5
Total		64	100%

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui sebanyak 49% (33 responden) menjawab sangat baik akses internet disekolah terhadap prestasi belajar, 43% (29 responden) menjawab baik akses internet disekolah terhadap prestasi belajar, 3% (2 responden) menjawab kurang baik akses internet disekolah terhadap prestasi belajar, 5% (0 responden) menjawab tidak baik akses internet disekolah terhadap prestasi belajar.²⁴ Dengan menggunakan internet peserta didik mampu dalam hal pelajaran dan prestasinya bisa meningkat dalam proses belajarnya disaat peserta didik kurang mampu dalam proses pembelajarannya mereka menggunakan internet untuk preses pelajarannya. Dengan menggunakan internet peserta didik mampu menguasai bahan ajarnya yang diberikan oleh guru mata pelajarannya tersebut, dan peserta didik dengan menggunakan internet mereka lebih mudah proses pembelajarannya dan prestasinya meningkat.

²⁴ Data Hasil Olah Angket pada 22 Desember 2017

D. Data Hasil Observasi

Hasil Observasi Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh :

Dari hasil observasi peneliti mepaparkan beberapa foto dari hasil observasinya dan menganalisis hasil dari observasi yang telah diamati disekolah dan peneliti meanalisis suatu kegiatan disaat jam pelajarannya terhadap prestasi dan pengguna IT diSMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.

Gambar 4.1 Pengawasan Guru Terhadap Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Terhadap Penggunaan IT di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh.



Suasana disaat proses pembelajaran, semua peserta diawasi oleh guru disaat jam pelajaran, peserta didik dibina dan di arahkan pengguna internet disaat jam pelajaran agar peserta didik tidak lepas dari mata pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Bukan hanya diwaktu jam pelajaran saja peserta didik pun diawasi disaat jam pelajaran berlangsung, supaya peserta didik lebih terarah ke hal yang positif dan

tidak merugikan waktu pada saat masa-masa pendidikan yang lalu pada saat itu.²⁵

Disaat hasil wawancara guru mata pelajaran PAI menjelaskan banyak pengaruh pengguna IT dalam suatu pelajaran peserta didik tidak akan bosan dan dampaknya pun akan aktif disaat jam pelajaran.

Gambar 4.2 Penggunaan Internet Disaat Disaat Praktek Komputer Di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh



Pada saat jam pelajaran komputer peserta didik sebelumnya diberikan materi oleh guru bersangkutan untuk di pelajari, guru mata pelajaran tersebut memberikan batasan untuk hal penggunaan internet. Peserta didik diawasi disaat jam pelajaran mulai. Di saat mereka kesulitan dalam hal materi yang ingin dipelajari peserta didik selalu mintak izin kepada gurunya untuk hal pencarian pembahasan pembelajaran untuk dipaparkan disaat presentasi didepan temannya atau

²⁵ Data hasil observasi penelitian tanggal 01 September 2017, berdasarkan tala'ah observasi pada 24 Januari 2018

menjelaskan hasil dari mereka pelajari pada saat pembelajaran mencari bahan dilap komputer.²⁶

Dari hasil observasi peserta didik aktif dalam hal pelajaran menggunakan komputer untuk mencari bahan pembelajaran karena menurut guru dari hasil wawancara internet ini mempunyai dampak positif dan negative dalam pembelajaran dan disaat jam penggunaan media internet guru selalu mengawas agar penggunaan internet dalam pembelajaran bisa terjamin secara yang diinginkan.

E. Prestasi Belajar PAI Melalui Penggunaan Internet

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, efektif dan piskomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan intrumen tes atau intrumen relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada priode tertentu.²⁷

Menurut kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh hasil yang dicapai oleh peserta didiknya sangat baik dan meningkat dibandingkan dari beberapa tahun yang lalu sebelum internet mashur dikalangan pelajar. Kelebihan lain dari pengguna internet adalah wawasan para siswa meningkat dan bertambah dengan menggunakan internet. Hal serupa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran PAI bahwa sangat bagus prestasi yang dicapai anak-anak didik kami,

²⁶Data hasil observasi penelitian tanggal 01 September 2017

²⁷ Saifudin Anwar, *pembelajaran sistematika* (Jakarta : raja grafindopersada, 2005) h.8.

karena materi –materi yang mereka dapatkan dengan mengakses internet sangat mudah dipahami oleh mereka.²⁸

Menurut penulis hasil dari penggunaan IT dalam pembelajaran mampu mengarahkan pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh untuk aktif dan edukatif dalam belajar untuk berkomunikasi dengan sesama siswa dengan mudah, dan juga membantu meningkatkan kepekaan dan membuka wawasan seputar permasalahan yang terkini tetapi harus dipantau kearah yang positif untuk meningkatkan suatu pembelajaran lebih berprestasi dan lebih aktif disaat proses pembelajaran yang sedang dilalui oleh peserta didik.



²⁸ Hasil Wawancara Tanggal 11 Agustus 2017 pukul 09 11 di ruang kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesadaran orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat Bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan.

Metamorphosis atau perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agat mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yagn selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yagn ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidkan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja , maka pemanfaatan Internet menjadi duatu kebutuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan pengaruh IT terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa bentuk manfaat IT dalam upaya peningkatan prestasi belajar agama islam peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh adalah sebagai media untuk mencari materi pembelajaran, baik itu untuk bahan berdiskusi maupun mengerjakan pekerjaan rumah.
2. Adapun pengaruh IT terhadap prestasi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh adalah sangat baik, karena dengan menggunakan internet wawasan siswa menjadi lebih berkembang, serta materi yang disajikan sangat ringan sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Saran-Saran

1. Kepada pihak sekolah agar dapat menyediakan fasilitas internet dengan baik untuk memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang menunjang proses pembelajaran mereka. Kepada pihak sekolah agar dapat mengontrol peserta didik di dalam penggunaan internet sehingga bisa digunakan secara maksimal dalam mendukung pembelajaran dan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathori, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- A. Mursal, H.M. Taker, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* Jakarta: Al-Ma'arif. 1981.
- Asnawirdan, M.Basirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press. 2000.
- Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.
- Bambang Prasetio dan Lina Miftahul Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Clay Shirky, *Internet Lewat E-Mail*, Jakarta: Elex Media Komputindo. 1995.
- Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Problem dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993.
- Juharis rasul, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2*, Quadra. Agustus. 2008.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya. 2005.
- Maryono, Istiana, Patmi, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Edisi Pertama, Jakarta Yudhistira. 2007.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1077. 1985.

- Poena Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Restyandito, *Jendela informatika: How Does Internet Multimedia Increase User Interaction in e-Bussines*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2000.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Pefesionalisme Guru*, Jakarta: Raja grafindo persada. 2011.
- Saifudin Anwar, *pembelajaran sistematika* Jakarta : raja grafindopersada. 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Ja karta: Rineka Cipta. 1998.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 1997.
- Supriyanto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bogor:Yudistira. 2007.
- Slamin, Achmad Maududie, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta. 2007.
- Suhasrimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito. 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM. 1982.
- Yuhefizar, *10 jam menguasai internet teknologi dan aplikasi*, Jakarta elex media komputindo. 2008.
- Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Zulkarnaini, *Pendidikan Terstruktur*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR:Un.08/FTK/KP.07.6/7300/2016

TENTANG
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 299/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 11 Mei 2016
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
1. Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Abdul Haris Hasmar, M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Zulfahmi
- NIM : 211222320
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Pengaruh IT terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



- Terlampiran**
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PAI UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan
 4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6102/Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

24 Juli 2017

Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Zulfahmi
N I M : 211 222 320
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Lhoknga, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

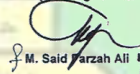
SMA Muhammadiyah I Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh IT Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah I Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali

Kode 3659



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22628, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070/B.1/75 t.t/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

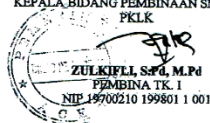
Banda Aceh, 4 Agustus 2017
Yang Terhormat,
Kepala SMA Muhammadiyah 1
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-6102/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2017 tanggal 24 Juli 2017 hal: Mohon bantuan dan keizinan melakukan Pengumpulan Data untuk menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"PENGARUH IT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH"** atas nama Zulfahmi (NIM:211 222 320), Jurusan Pendidikan Agama Islam maka untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kami memberikan Izin Penelitian kepada Zulfahmi pada Sekolah yang dituju sesuai dengan judul diatas;
2. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para Siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
4. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Kepala Sekolah dan Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami harapkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKLK



Tembusan :
1. Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH
Jalan Ujung Batee No.17 Gampong Seutui Kota Banda Aceh Kode Pos 23243
Email: smamuhammadiyah1bnd90@gmail.com Website: www.smamu-bandaaceh.blogspot.com



SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 101 / 2017

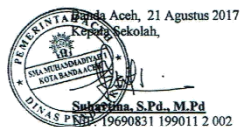
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Banda Aceh Kecamatan Baiturrahman Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zulfahmi
NIM : 211 222 320
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Aceh Nomor : 070/B.1/7513.b/2017 Tanggal 04 Agustus 2017, tentang Izin Pengumpulan Data.

Benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SMA Muhammadiyah 1 Banda Aceh, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH IT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH" Pada tanggal 09 Agustus 2017 s/d 11 Agustus 2017.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan mudah-mudahan dapat dipergunakan seperlunya.



INSTRUMEN PENELITIAN DI SMA MUHAMMADIYAH 1
BANDA ACEH
PEDOMAN ANGKET UNTUK PESERTA DIDIK

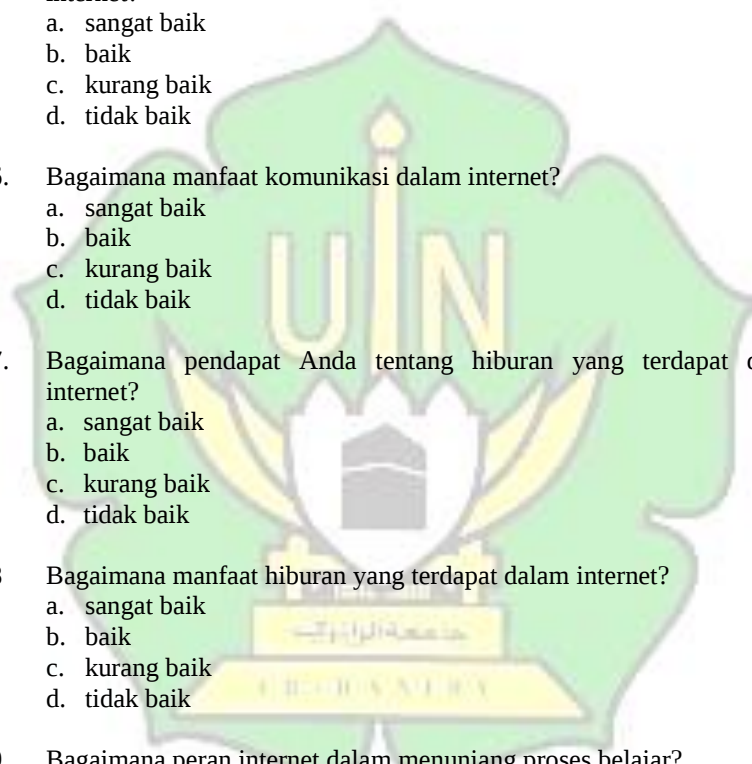
NAMA SEKOLAH :
MATA PELAJARAN :
MATERI POKOK :
NAMA SISWA :
KELAS/ SEMESTER :
HARI TANGGAL :

PETUNJUK PENGISIAN :

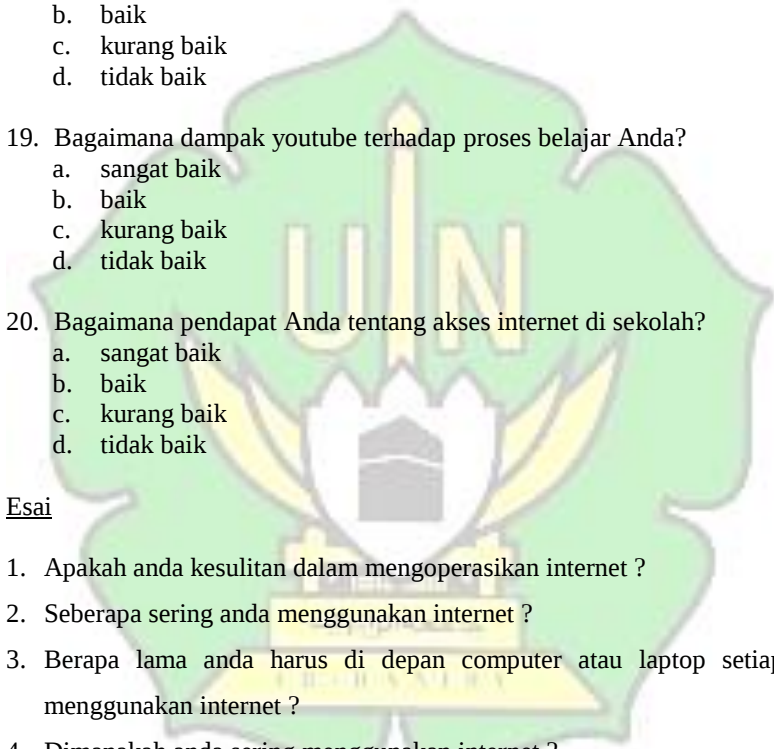
- A. Angket ini bukan merupakan ujian bagi Anda, melainkan untuk kepentingan penelitian
- B. Anda tidak perlu bekerja sama untuk mengisinya
- C. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara jujur, sesuai dengan keadaan yang Anda alami.
- D. Hal – hal yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada peneliti

SOAL :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
2. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan internet di masa sekarang ini?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
3. Bagaimana pendapat Anda tentang informasi yang terdapat di internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik

4. Bagaimana manfaat informasi yang Anda dapatkan di internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 5. Bagaimana pendapat Anda tentang komunikasi yang terdapat di internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 6. Bagaimana manfaat komunikasi dalam internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 7. Bagaimana pendapat Anda tentang hiburan yang terdapat di internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 8. Bagaimana manfaat hiburan yang terdapat dalam internet?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 9. Bagaimana peran internet dalam menunjang proses belajar?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 10. Bagaimana pendapat Anda tentang facebook?
 - a. sangat baik
 - b. baik
- 

- c. kurang baik
 - d. tidak baik
11. Bagaimana pendapat Anda tentang twitter?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
12. Bagaimana pendapat Anda tentang youtube?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
13. Bagaimana pendapat Anda tentang wikipedia?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
14. Bagaimana pendapat Anda tentang mig33 dan ebuddy?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
15. Bagaimana dampak penggunaan internet pada proses belajar Anda?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
16. Bagaimana dampak internet terhadap prestasi belajar Anda?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik

- 
17. Bagaimana dampak facebook terhadap proses belajar Anda?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 18. Bagaimana dampak wikipedia terhadap proses belajar Anda?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 19. Bagaimana dampak youtube terhadap proses belajar Anda?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik
 20. Bagaimana pendapat Anda tentang akses internet di sekolah?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik

Esai

1. Apakah anda kesulitan dalam mengoperasikan internet ?
2. Seberapa sering anda menggunakan internet ?
3. Berapa lama anda harus di depan computer atau laptop setiap menggunakan internet ?
4. Dimanakah anda sering menggunakan internet ?
5. Apakah orang tua anda mendukung anda untuk menggunakan internet?